

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif. Menurut Moleong (2018), penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kualitatif mempelajari objek dalam kondisi alamiah dengan peneliti sebagai instrumen utama. Data dikumpulkan melalui triangulasi, dianalisis secara induktif, dan hasilnya menekankan pemahaman makna fenomena, bukan generalisasi.

Penelitian kualitatif dianggap relevan dengan penelitian ini karena bertujuan untuk menggali dan memahami secara mendalam makna, proses, serta bentuk-bentuk kontrol sosial yang dijalankan oleh masyarakat dalam konteks kehidupan sosial yang nyata. Fokus penelitian ini diarahkan pada bagaimana masyarakat melakukan pengawasan, pemberian nasihat, peneguran, serta penerapan sanksi sosial dalam mengantisipasi perilaku salah suai mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat mengungkap pandangan, pengalaman, dan persepsi subjektif informan seperti tokoh masyarakat, pemilik kos, dan warga sekitar terkait efektivitas kontrol sosial, nilai dan norma yang dijunjung, serta dinamika hubungan antara masyarakat dan mahasiswa dalam menjaga ketertiban sosial dan moral di lingkungan tempat tinggal mahasiswa.

## **B. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian dipilih di lingkungan masyarakat sekitar tempat tinggal mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang, khususnya pada kawasan pemukiman dan rumah kos di sekitar kampus, karena beberapa pertimbangan penting. Pertama, wilayah ini merupakan ruang interaksi langsung antara mahasiswa dan masyarakat, sehingga perilaku mahasiswa dapat diamati secara nyata melalui berbagai bentuk kontrol sosial, seperti pengawasan, teguran, nasihat, dan sanksi sosial. Kedua, lingkungan kos mahasiswa termasuk area yang rawan terjadi perilaku bebas, karena mahasiswa tinggal jauh dari pengawasan keluarga dan terpapar pada interaksi sosial yang intens dengan teman sebaya dan masyarakat sekitar.

Lokasi ini memungkinkan penelitian untuk mengidentifikasi peran berbagai pihak dalam mekanisme kontrol sosial, termasuk masyarakat, pemilik kos, dan warga sekitar, dalam mengantisipasi perilaku bebas mahasiswa. Pemilihan lokasi ini juga relevan karena UIN Imam Bonjol Padang merupakan kampus yang relatif baru, sehingga interaksi mahasiswa dengan masyarakat setempat masih berkembang dan dinamis. Kehadiran kampus baru ini menimbulkan adaptasi sosial antara mahasiswa dan warga sekitar, baik dalam hal norma, budaya, maupun pola pengawasan sosial. Hal ini membuat penelitian menjadi penting untuk memahami bagaimana masyarakat menyesuaikan diri dalam menjalankan kontrol sosial, serta bagaimana mahasiswa merespons mekanisme pengawasan yang diterapkan oleh lingkungan sekitarnya. Dengan demikian, pemilihan lokasi ini sangat relevan karena memberikan akses langsung terhadap fenomena sosial yang menjadi fokus penelitian, memungkinkan pengumpulan data yang mendalam, dan mencerminkan

kondisi nyata bagaimana kontrol sosial dijalankan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat sekitar kampus, khususnya dalam mengantisipasi perilaku bebas mahasiswa

### **C. Informan Penelitian**

Informan dalam penelitian ini merupakan sumber data penelitian, yaitu individu yang memberikan informasi terkait fokus dan kebutuhan penelitian. Pada penelitian ini, pemilihan informan dilakukan melalui teknik snowball sampling, yang merupakan metode pengambilan sampel dari sumber data di mana jumlah awal yang terbatas. belum cukup untuk menyediakan data yang komprehensif, sehingga diperlukan pencarian individu tambahan sebagai sumber data. Menurut Sugiyono (2022) teknik snowball sampling merupakan metode penentuan sampel yang dimulai dengan jumlah kecil, di mana sampel awal tersebut memilih rekan-rekannya untuk menjadi sampel berikutnya secara berurutan, sehingga jumlah sampel meningkat secara bertahap. Hal ini dapat diibaratkan sebagai bola salju yang bergulir dan semakin membesar seiring waktu

Peneliti menggunakan teknik snowball sampling karena informan dalam penelitian ini merupakan masyarakat yang tinggal di lingkungan kos mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang dan memiliki keterlibatan langsung dalam interaksi sosial serta kontrol sosial terhadap mahasiswa. Informan dalam penelitian ini tergolong pihak yang tidak dapat diketahui secara pasti sejak awal, sehingga peneliti memulai dengan mencari satu informan yang sesuai dengan kriteria penelitian. Selanjutnya, dari informan tersebut peneliti memperoleh rekomendasi atau arahan

mengenai informan lain yang dianggap mengetahui dan memahami kondisi interaksi masyarakat dengan mahasiswa di lingkungan tersebut.

Melalui teknik snowball sampling ini, peneliti dapat menemukan informan yang benar-benar sesuai dengan fokus penelitian, serta memperoleh data yang lebih mendalam mengenai bentuk *attachment*, *commitment*, *involvement*, dan *belief* masyarakat terhadap mahasiswa di lingkungan kos. Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 11 orang masyarakat yang tinggal di sekitar lingkungan kos mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama pada penelitian tersebut adalah memperoleh informasi. Maka dari itu dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi dan wawancara.

##### **1. Observasi**

Nawawi dan Martini (dalam Sugiyono, 2022) menyatakan bahwa, observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dengan cara mengamati dan mencatat unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek, interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data empiris mengenai bentuk dan mekanisme kontrol sosial yang dijalankan masyarakat dalam mencegah perilaku bebas mahasiswa di lingkungan UIN Imam Bonjol Padang.

Observasi dilakukan dengan observasi nonpartisipan, yaitu peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas subjek, melainkan mengamati secara sistematis perilaku, interaksi, serta situasi sosial yang berkaitan dengan kontrol sosial di lingkungan tempat tinggal mahasiswa.

Melalui observasi ini, data yang dikumpulkan meliputi perilaku salah satu mahasiswa, bentuk pengawasan masyarakat, interaksi antara mahasiswa dengan keluarga, tetangga, dan pemilik kos, serta respons masyarakat terhadap perilaku mahasiswa. Pengamatan difokuskan pada aspek-aspek kontrol sosial berdasarkan teori Hirschi, yaitu: *attachment* (ikatan) yang terlihat dari intensitas komunikasi dan kedekatan emosional mahasiswa dengan lingkungan sosialnya; *commitment* (komitmen) yang tampak dari kesungguhan mahasiswa menjalankan peran akademik dan mematuhi aturan lingkungan; *involvement* (keterlibatan) yang ditunjukkan melalui partisipasi mahasiswa dalam kegiatan positif di kampus maupun masyarakat; serta *belief* (keyakinan) yang tercermin dari kepatuhan mahasiswa terhadap norma dan nilai sosial yang berlaku.

## 2. Wawancara

Esterberg (dalam Sugiyono, 2022) menyatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan antara dua pihak untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga makna mengenai suatu topik tertentu dapat dikonstruksikan. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk memperoleh data mendalam mengenai bentuk kontrol sosial, pengawasan, serta pandangan masyarakat terhadap perilaku bebas mahasiswa di lingkungan UIN Imam Bonjol Padang.

Peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur dengan berpedoman pada pedoman wawancara, sehingga pertanyaan yang diajukan bersifat terbuka dan fleksibel namun tetap terarah sesuai fokus penelitian. Melalui wawancara ini, data yang dikumpulkan meliputi pengalaman, persepsi, serta penilaian informan mengenai perilaku mahasiswa, bentuk pengawasan sosial yang dilakukan, mekanisme peneguran, serta nilai dan norma yang dijadikan dasar dalam mengontrol perilaku mahasiswa.

Informan yang diwawancarai terdiri dari mahasiswa, pemilik kos, niniak mamak, serta anggota masyarakat, yang dipilih karena memiliki pengetahuan, pengalaman, dan peran langsung dalam mengontrol serta mengantisipasi perilaku bebas mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang. Data hasil wawancara ini digunakan untuk mengungkap makna, alasan, dan dinamika sosial di balik praktik kontrol sosial yang tidak dapat diperoleh secara maksimal melalui observasi semata.

#### **E. Keabsahan Data**

Dalam penelitian faktor keabsahan juga sangat diperhatikan sebab suatu hasil penelitian tidak berarti bila tidak mendapatkan pengakuan atau terpercayanya. Untuk mendapatkan hasil penelitian terletak kepada keabsahan data penelitian yang dikumpulkan. Menurut Lincoln dan Guba (dalam Sugiyono, 2022) uji keabsahan data dengan triangulasi untuk menjamin kebenaran dari data yang dikumpulkan. Triangulasi ialah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan dan sumber yang sudah ada.

Jika penelitian melakukan pengumpulan data dengan teknik triangulasi, maka peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data.

Triangulasi juga diartikan sebagai pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua triangulasi untuk menentukan keabsahan data yaitu:

1. Triangulasi metode yang dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu (Purwanto, 2022). Peneliti juga bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Peneliti juga dapat menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya
2. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menggunakan kelompok informan yang berbeda. Triangulasi ini bermanfaat untuk memastikan kesesuaian informasi yang disampaikan masing-masing informan (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari berbagai sumber, yaitu mahasiswa sebagai informan utama, serta pihak lain yang mengetahui kondisi mahasiswa tersebut, seperti pengelola kos, dosen pembimbing, dan tokoh masyarakat sebagai informan pendukung. Langkah ini dilakukan untuk melihat konsistensi informasi yang diberikan dari berbagai sudut pandang terkait penerapan kontrol sosial masyarakat dalam mengantisipasi perilaku bebas mahasiswa.

## **F. Teknik Analisa Data**

Menurut Sugiyono (2022) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data di lapangan model Miles dan Huberman ada tiga yaitu:

### *1. Data Collection* (Pengumpulan data):

Pengumpulan data dilakukan selama beberapa hari, bahkan bisa mencapai berbulan-bulan, sehingga hasil yang didapatkan akan melimpah. Pada fase awal, peneliti melakukan pengamatan umum terhadap keadaan sosial atau objek yang sedang diteliti, dan semua yang terlihat serta terdengar dicatat. Dengan cara ini, peneliti akan mendapatkan data yang sangat berlimpah dan bervariasi. Data yang dikumpulkan meliputi bentuk-bentuk kontrol sosial masyarakat dalam mengantisipasi perilaku salah suai mahasiswa yang ditinjau dari aspek attachment, commitment, involvement, dan belief. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data mengenai bentuk pengawasan masyarakat, aturan kos, pemberian nasihat, teguran, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan positif, penanaman nilai agama dan sosial, serta perilaku salah suai mahasiswa yang ditemukan di lingkungan sekitar tempat tinggal mahasiswa.

### *2. Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data ialah penyederhanaan, pemilihan elemen penting, klasifikasi, dan penekanan pada elemen penting dalam tema dan pola yang sama. Data yang direduksi akan lebih jelas untuk menggambarkan secara jelas dan mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya.

### 3. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, data biasanya disajikan dalam bentuk teks naratif, kadang-kadang dilengkapi dengan grafik, matrik, bagan (chart), atau sejenisnya. Melalui penyajian data ini, data tersusun dalam pola hubungan yang akan memudahkan dalam memahami data. Menurut Miles, penyajian data yang paling sering dipakai dalam penelitian kualitatif ialah berupa teks yang bersifat naratif (uraian singkat).

### 4. *Conclusions Drawing/Verification* (Kesimpulan)

Langkah selanjutnya dari analisis data ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pertama yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Penelitian kualitatif menghasilkan hasil baru. Temuan baru tersebut dapat berupa penjelasan atau gambaran dari sesuatu yang sebelumnya tidak jelas keberadaannya. Hal ini sesuai dengan gagasan bahwa temuan baru tersebut dapat berupa penjelasan atau gambaran dari sesuatu yang sebelumnya tidak jelas keberadaannya sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Jadi penelitian ini menggambarkan serta merangkum data dari hasil pengamatan penelitian yang dilakukan berdasarkan fakta lapangan dan penelitian memberikan kesimpulan terhadap penelitian yang didapat di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.